



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Tunasjaya Packindo adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan kardus. Dibangun oleh Bapak Supriyanto dan Bapak Cong Bui Fong, perusahaan mulai berdiri menjadi perseroan terbatas pada tanggal 26 Februari tahun 1997 dengan menyewa kantor yang berlokasi di jalan prepedan dalam no. 45. Seiring berjalannya waktu, lokasi kantor berpindah ke jalan menceng raya no. 18 masih dengan status sewa. Dan sekarang, lokasi kantor sudah menetap di jalan prepedan raya no. 10 P dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 74 orang.



Sumber: Penulis, 2015

Gambar 3.1. Logo perusahaan PT. TUNASJAYA PACKINDO

1. Moto Perusahaan

Moto merupakan kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi. Berikut adalah moto yang dimiliki perusahaan:

“MENGERJAKAN SEGALA KEBUTUHAN *CARTON BOX* ANDA”

3.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama objek penelitian atau di mana sebuah data dihasilkan (Bungin,2013). Pada penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari PT Tunasjaya Packindo adalah data – data terkait objek penelitian dan aktivitas – aktivitas terkait objek penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua . Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pertimbangan (Bungin,2013). Dalam penelitian ini data sekunder yang didapat adalah harga *part* dan jasa dari objek penelitian, dan data – data pendukung asumsi teknis penelitian.



Tabel 3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data	Data yang diambil	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
Data primer	<ul style="list-style-type: none"> -Data – data terkait objek penelitian -Aktivitas terkait objek penelitian -Gambaran umum perusahaan -Visi dan misi perusahaan 	<i>Human Resource Development Manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> -Wawancara -Observasi -Dokumenter
Data sekunder	<ul style="list-style-type: none"> -Harga <i>part</i> dan jasa -Data – data pendukung pembuatan asumsi teknis 	Media pembantu, <i>Web</i> perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> -Observasi -Dokumenter

Sumber: Penulis, 2016

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
HUSANTARA

3.4. Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberi atau mengetahui secara jelas atau menjadi sumber informasi (KBBI). Narasumber dalam penelitian ini adalah manajer personalia. Manajer personalia bertugas untuk menangani pekerja yang bermasalah, *payroll*, seleksi karyawan, dan sebagainya yang menyangkut tenaga kerja didalam perusahaan.

Pemilihan responden ini dilakukan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa objek penelitian yang diteliti oleh peneliti ini digunakan secara penuh oleh responden dan adanya data menyangkut *payroll* yang harus diminta lewat divisi personalia.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin (2013:129) metode pengumpulan data adalah sekumpulan cara pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak nya suatu penelitian tersebut. Kesalahan penggunaan metode atau metode penumpulan data digunakan semestinya dapat berakibat ketidaksesuaian terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini didapat melalui pengumpulan berkas pendukung, dokumentasi gambar yang mengandung informasi, observasi, dan wawancara secara tidak terstruktur.

Pada penelitian ini data-data dikumpulkan dengan menggunakan metode :

a. Studi Kepustakaan

Digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, dan juga sebagai penyusunan landasan teori dalam penelitian ini. Pengumpulan data bersumber dari buku, bahan kuliah, dan penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan objek penelitian (Bungin,2013). Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan tambahan ilmu mengenai penelitian yang dibahas yaitu *activity based costing*.

b. Studi Lapangan

Melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan. Penelitian dilakukan dengan cara:

1) Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab lewat tatap muka antara pewawancara dengan responden (Bungin,2013). Pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pihak perusahaan, yaitu *manager* personalia selaku orang yang secara penuh menggunakan objek penelitian ini hingga lebih paham tentang hal-hal mendetil tentang aktivitas teknis.

2) Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menampung data berdasarkan pengamatan menggunakan panca indra (Bungin,2013). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara

langsung mendatangi kantor perusahaan dari objek penelitian sehingga didapatkan data-data yang mendukung penyelesaian penelitian ini

3) Dokumenter

Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk menelusuri data historis (Bungin,2013). Dalam penelitian ini, pengumpulan data banyak dilakukan dengan pengambilan gambar yang berisikan informasi-informasi pendukung penentuan pembiayaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *traditional costing method* dan *ABC (activity based costing method)*. Analisis data yang dilakukan dengan mencari biaya pemeliharaan objek penelitian. Dimulai dari penetapan satuan periode penghitungan. Untuk pembiayaan tradisional dilanjutkan dengan mencari *predetermined overhead rate(POHR)*, memasukan *direct cost dan indirect cost* berdasarkan *POHR* yang ada dibandingkan dengan jumlah jam tenaga kerja, menghitung total biaya.

Untuk metode *ABC*, mencari aktivitas yang terkait dengan objek penelitian, menghitung jumlah penggunaan aktivitas dalam periode yang ditentukan, menentukan *cost driver* dari aktivitas yang memakan biaya, menghitung *cost driver per unit*, alokasikan *cost driver per unit* berdasarkan statusnya masing-masing (*direct material. direct labor, overhead*), hitung total biaya, dan kemudian bandingkan dengan total biaya metode *traditional costing*.